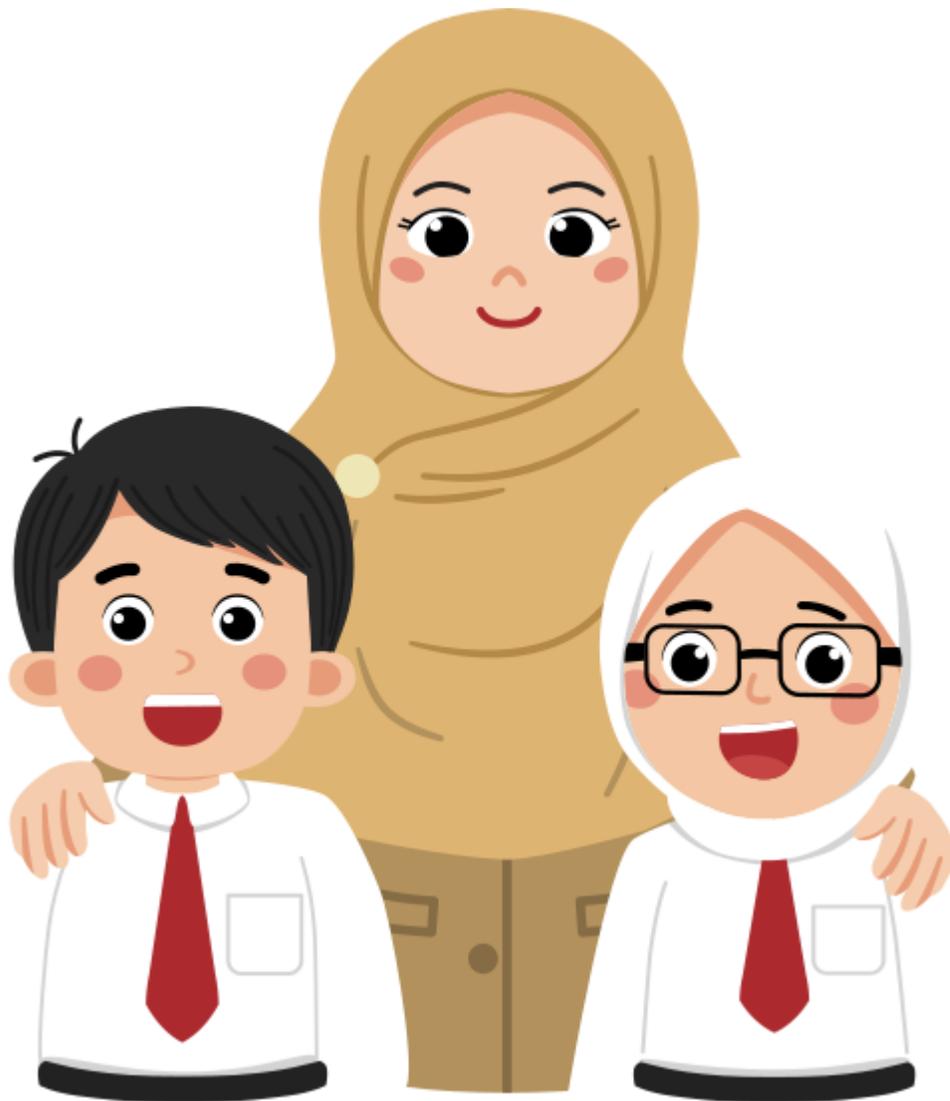


Buku Panduan

**SALAMA BISA “ PROJEK PENUH MAKNA, PETUALANGAN
ILMU YANG MENYENANGKAN ”**



I. KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku panduan kegiatan proyek kelas ini dapat tersusun. Buku panduan ini dirancang untuk menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan proyek di kelas. Kegiatan proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kemandirian siswa.

Kami berharap buku panduan ini dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasarannya dan bermanfaat serta memperlancar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan SDN 16 SALAMA KOTA BIMA.

II. PENDAHULUAN

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning=PjBL) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.

Konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang. Pembelajaran ini juga menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Pada model PjBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan dimasyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PjBL diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaiandi dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis.

III. MENGENAL INOVASI SALAMA BISA “ PROJEK PENUH MAKNA, PETUALANGAN ILMU YANG MENYENANGKAN “

Adalah program pembelajaran berbasis proyek yang dirancang untuk mentransformasi pengalaman belajar siswa di SDN 16 Salama Kota Bima. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan relevan, di mana siswa menjadi subjek utama dalam penemuan pengetahuan dan pengembangan keterampilan melalui proyek-proyek yang menyenangkan dan bermakna.

SALAMA BISA “ Projek Penuh Makna, Petualanga Ilmu Yang Menyenangkan” memiliki tujuan utama untuk menciptakan pengalaman belajar yang transformatif dan holistik bagi siswa, sekaligus memperkuat ekosistem pendidikan di sekolah. Tujuan-tujuan tersebut adalah: Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa: Menjadikan proses belajar lebih menarik, relevan, dan menyenangkan melalui proyek-proyek yang menantang dan sesuai dengan minat siswa, sehingga menumbuhkan semangat belajar yang berkelanjutan.

Manfaat dari **SALAMA BISA “ Projek Penuh Makna, Petualanga Ilmu Yang Menyenangkan”** Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Belajar: Proyek yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan nyata akan membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, mengurangi kebosanan dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Siswa akan secara aktif melatih kemampuan berpikir kritis saat memecahkan masalah proyek, kreativitas dalam merancang solusi, kolaborasi saat bekerja dalam tim, dan komunikasi saat mempresentasikan hasil.

Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam: Belajar melalui pengalaman langsung dalam proyek membuat konsep-konsep pelajaran tidak hanya dihafal, tetapi benar-benar dipahami dan melekat dalam ingatan, karena mereka menemukan sendiri maknanya.

Meningkatnya Kemandirian dan Rasa Tanggung Jawab: Siswa akan belajar merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan proyek mereka sendiri, menumbuhkan inisiatif dan kemampuan untuk belajar dari tantangan.

Pengembangan Bakat dan Minat: Proyek yang bervariasi memberi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan menunjukkan bakat tersembunyi mereka, baik itu dalam seni, sains, teknologi, atau kepemimpinan.

IV. PENERAPAN DAN PELAKSANAAN

Penerapan dan pelaksanaan **SALAMA BISA “ Projek Penuh Makna, Petualanga Ilmu Yang Menyenangkan”** dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan penting terkait suatu topik materi yang akan dipelajari, membuat rencana proyek, membuat jadwal, memonitor pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, melakukan penilaian, dan valuasi pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Merencanakan proyek dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek. Menyusun jadwal aktivitas pendidik dan peserta didik. Mengawasi jalannya proyek, Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar. berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik. Evaluasi pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

HASIL KEGIATAN SALAMA BISA “ PROJEK BERMAKNA, PETUALANGAN ILMU YANG MENYENANGKAN ”



